

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan sendiri menurut Sugiyono merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti.<sup>58</sup> Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi real terkait dengan implementasi metode *Video Based Learning* pada pembelajaran SKI di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus. Dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan, peneliti akan mendapatkan data lebih rinci dan mendalam.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>59</sup> Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Implementasi Metode *Video Based Learning* Pada Pembelajaran SKI di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus”.

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus yang berlokasi di Jl. Jetak-Kacu RT.08 RW.05, Kedung Dowo, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus.<sup>60</sup> Lokasi penelitian tersebut dipilih karena MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus merupakan salah satu madrasah maju dengan fasilitas yang terbilang lengkap sehingga disini peneliti ingin mengetahui mengenai implementasi metode *Video Based Learning* pada pembelajaran SKI di madrasah tersebut.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, 14.

<sup>59</sup> Lexy. J. Meleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>60</sup> Observasi oleh penulis terkait lokasi MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus, pada hari Senin, 5 Desember 2022

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau narasumber yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Responden). Subyek penelitian disini adalah guru dan peserta didik MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

### D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah perlu data dalam memecahkan masalah yang dirumuskan. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau pemberi data dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil dari wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran SKI.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data madrasah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder ini yakni data yang bersumber dari arsip MTs NU Nuurl Huda Kaliwungu Kudus seperti profil sejarah MTs NU Nuurl Huda Kaliwungu Kudus, struktur organisasi, data pendidik, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang dipergunakan peneliti untuk mendapatkan data yang di butuhkan. Setiap penelitian baik itu penelitian kuantitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 309.

yang dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang autentik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana peneliti akan mengumpulkan data informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>63</sup>

#### 1. Pengamatan/Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>64</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat peneliti melakukan penelitiannya.

#### 2. Wawancara

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara. Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) dengan maksud tertentu.<sup>65</sup>

#### 3. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.<sup>66</sup> Data berupa dokumen seperti

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>64</sup> Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 3.

<sup>65</sup> Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Jakarta : Rinerka cipta, 2008), 127.

<sup>66</sup> Burhan Bugin, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 130.

ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa lampau.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data didapatkan untuk menilai kepercayaan dan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian, serta memperjelas realitas yang didapat dari lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: Uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas.

### 1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti penulis kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>67</sup>

Memperpanjang masa pengamatan, memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diripeneliti sendiri.

#### b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.<sup>68</sup>

Pengamatan yang terus menerus, bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### c. Triangulasi

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>69</sup>

Dengan demikian, analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu meliputi:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.<sup>70</sup>

2. Uji Transferability

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain.<sup>71</sup> Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai implementasi metode *Video Based Learning* pada pembelajaran SKI di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>21</sup>

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 373.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

#### 4. Uji Konfirmability (Obyektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.<sup>72</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nasution adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain-lainnya supaya dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melakukan observasi, setelah itu dengan wawancara dan juga dengan dokumentasi.

#### 2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan tentulah banyak, maka untuk memudahkan dalam sebuah penelitian, peneliti perlu mencatat secara teliti hal-hal pokok dan merangkumnya dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting.

#### 3. Penyajian data

Setelah direduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian data atau biasa disebut *display data*. Pada penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan menyajikan data ini akan memudahkan peneliti memahami apa yang sebenarnya terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah setelah melihat realitas di lapangan. Jika ditemukan penemuan-penemuan baru yang didapati di lapangan, maka peneliti harus mengecek kembali dan diverifikasi secara terus

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 336.

menerus kemudian di analisis tentang kebenarannya sampai menemukan kesimpulan akhir yang sesuai dengan bukti yang ada secara valid dan konsisten.<sup>73</sup>



---

<sup>73</sup> Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman. “Qualitative Data Analysis (terjemahan) (Jakarta : UI Press, 2005).